

Malta: keramahtamahan setelah kapal karam

Apa yang terjadi di Malta dalam Kisah Para Rasul, dan apa yang tetap tidak pasti?

Kisah Para Rasul mengidentifikasi Malta sebagai pulau yang dicapai setelah kapal karam dan menggambarkan keramahtamahan, penyembuhan, serta tinggal selama musim dingin sebelum berlayar menuju Roma. Kisah itu menyebut pulaunya, tetapi tidak memastikan pantai yang tepat atau setiap lokasi modern yang dikaitkan dengan cerita tersebut.

Penyintas diterima dengan kebaikan

Narasi kapal karam berakhir dengan semua orang mencapai darat; pasal berikutnya menyebut Malta dan menggambarkan api yang disiapkan bagi para penyintas yang kedinginan dan basah. Keramahtamahan setempat menjadi pusat adegan. Perubahan penafsiran penduduk tentang Paulus setelah peristiwa ular tidak boleh diperlakukan sebagai identifikasi ilmiah suatu spesies atau penilaian umum tentang kecerdasan penduduk.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 27:39–44 · Kisah Para Rasul 28:1–6

Sumber: acts

Publius dan perawatan orang sakit

Kisah Para Rasul memperkenalkan Publius sebagai orang terkemuka di pulau itu dan menceritakan penyambutannya, penyakit ayahnya, serta doa dan penyembuhan oleh Paulus. Orang lain juga datang untuk disembuhkan. Narasi ini menyatakan keyakinan Kristen tentang tindakan Allah melalui Paulus; panduan harus melaporkan klaim itu dengan jelas tanpa berpura-pura bahwa temuan arkeologis secara independen membuktikan mukjizat atau mendiagnosis penyakit melampaui teks.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 28:7–10

Sumber: acts

Lanjutkan rute dengan jujur

Setelah tiga bulan, para pelancong berangkat dengan kapal Aleksandria yang melewati musim dingin di sana, melanjutkan perjalanan melalui tempat singgah yang disebutkan menuju Italia. Diagram rute modern harus membedakan tempat-tempat bernama itu dari garis pelayaran hasil rekonstruksi dan tempat pendaratan yang tidak pasti. Malta memberi pelajaran penting tentang menerima kebaikan melintasi batas budaya: rasul yang dipenjara dan rekan-rekannya memerlukan kepedulian orang lain, dan misi mencakup rasa syukur atas keramahtamahan, bukan hanya memberi pengajaran.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 28:11–16

Sumber: acts, chronology

Sumber

- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [chronology] Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions. <https://paulineletters.com/explore/timeline>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/malta>